

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah sarana yang digunakan manusia untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain baik secara lisan maupun tulis. Bahasa juga merupakan bagian kecil dari budaya, artinya manusia tidak akan lepas dari bahasa karena pada dasarnya manusia diciptakan untuk berbudaya. Bahasa terbagi menjadi dua yaitu bahasa ibu dan bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa yang dikenal dan dipelajari pertama kali oleh seorang individu sedangkan bahasa asing merupakan bahasa yang sengaja dipelajari seseorang untuk tujuan tertentu.

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Seperti bahasa asing lainnya, bahasa Perancis juga dipelajari untuk tujuan tertentu. Untuk mempelajari bahasa Perancis, seseorang dituntut untuk menguasai bahasa Perancis dengan baik, baik itu berbentuk lisan maupun tulis. Dalam berbahasa, terdapat empat keterampilan bahasa yang wajib dikuasai oleh pembelajar. Empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Dari empat keterampilan bahasa tersebut peneliti tertarik pada bidang keterampilan menulis bahasa Perancis. Menulis teks bahasa Perancis adalah salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Perancis dimana pembelajar tersebut harus mampu menuangkan ide, gagasan atau pemikirannya terhadap suatu permasalahan tertentu dalam bentuk tulisan berbahasa Perancis. Seperti halnya dalam bahasa Indonesia, teks bahasa Perancis juga terdiri dari teks narasi, argumentasi, eksposisi, dan lain-lain. Teks

Gio Oktabera, 2014

Korelasi antara kemampuan menggunakan < Connecteurs Logiques > dan keterampilan menulis karangan argumentasi bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

argumentasi adalah teks yang berisi ide, alasan, bukti dan contoh yang nyata terhadap suatu permasalahan yang ditujukan agar pembaca dapat meyakini ide atau gagasan tersebut sehingga pembaca akan membenarkan isi teks tersebut. Seorang pembelajar bahasa asing bisa dikatakan mahir ketika pembelajar tersebut mampu menguasai empat keterampilan tersebut. Namun, terkadang seseorang mengalami kesulitan menguasai bahasa asing. Hal ini dapat diukur dengan melihat seberapa banyak kesalahan yang dia lakukan ketika menggunakan bahasa asing. Seharusnya, dalam berbahasa asing pembelajar sebisa mungkin menghindari kesalahan agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengintrepetasikan bahasa tersebut. Dalam hal ini, peneliti tertarik meneliti kemampuan pembelajar bahasa Perancis dalam menulis teks argumentasi.

Peneliti mengamati bahwa kesalahan yang sering dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis dalam menulis teks argumentasi adalah penggunaan *Connecteurs Logiques* (CL) yang tidak tepat atau bahkan tidak terdapat dalam teks. Dalam Bahasa Indonesia CL disebut sebagai kata penghubung. CL adalah kata-kata yang digunakan untuk membangun hubungan makna antar kalimat atau proposisi. Dengan penggunaan CL yang tepat, suatu teks akan lebih mudah dimengerti oleh pembaca. Namun, jika penulis teks argumentasi menggunakan CL yang tidak tepat, maka tulisan pun tidak akan tersampaikan dengan baik atau bahkan tidak dapat dimengerti. Dengan kata lain dalam menulis teks argumentasi bahasa Perancis, kesalahan yang dilakukan dalam penggunaan CL adalah suatu kesalahan fatal yang menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan isi teks tulisan tersebut. Selain itu, CL juga menjadi salah satu aspek penilaian tulisan yang baik dalam ujian keterampilan berbahasa Perancis (DELF). Sebaliknya, peneliti berpendapat bahwa dengan penggunaan CL yang tepat, penulis teks akan mampu menghasilkan tulisan yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rini pada tahun 2013 menghasilkan beberapa poin penting yang menjadi landasan peneliti mengambil

Gio Oktabera, 2014

Korelasi antara kemampuan menggunakan < Connecteurs Logiques > dan keterampilan menulis karangan argumentasi bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan mengenai CL, diantaranya adalah kemampuan mahasiswa dalam menggunakan CL bahasa Perancis sudah dinilai cukup, kesalahan yang sering dilakukan adalah kesalahan taksonomi siasat permukaan kategori dan salah formasi dan taksonomi efek komunikatif kategori kesalahan global, kesulitan yang dihadapi mahasiswa yaitu dalam menentukan dan menempatkan jenis CL yang tepat dalam kalimat.

Selain itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulistina yang menjadi landasan peneliti mengambil permasalahan mengenai keterampilan menulis teks argumentasi yaitu tingkat kemampuan menulis teks argumentasi bahasa Perancis ada pada kategori tinggi (78,3% dari 25 sampel). Karena mahasiswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan CL yang tidak tepat, maka peneliti beranggapan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan CL dengan keterampilan menulis argumentasi. Dari uraian beberapa hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara penggunaan CL dan keterampilan menulis teks argumentasi.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti merasa bahwa kesalahan merupakan hal yang wajar dilakukan, terlebih oleh seorang pembelajar bahasa asing. Namun, apabila hal ini dibiarkan saja maka kesalahan penggunaan kata penghubung ini akan berkelanjutan dan kesalahan kecil ini akan berakibat besar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengamati dan meneliti seberapa tinggi hubungan antara kemampuan menggunakan kata penghubung « *Connecteurs logiques* » dengan keterampilan menulis karangan teks argumentasi bahasa Perancis pada mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2014/2015.

1.2 Rumusan Masalah

Gio Oktabera, 2014

Korelasi antara kemampuan menggunakan < Connecteurs Logiques > dan keterampilan menulis karangan argumentasi bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah agar masalah menelitian lebih mudah untuk diteliti. Berikut ini perumusan masalah penelitian secara terperinci.

1. Seberapa tinggi kemampuan mahasiswa Semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dalam menggunakan CL bahasa Perancis?
2. Seberapa tinggi keterampilan mahasiswa Semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dalam membuat teks argumentasi bahasa Perancis?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan menggunakan CL bahasa Perancis dengan keterampilan menulis karangan teks argumentasi bahasa Perancis?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam suatu penelitian adalah target yang hendak dicapai peneliti melalui serangkaian aktivitas penelitian karena segala sesuatu pasti berpijak pada tujuan tertentu. Maka dari itu, sesuai dengan persepsi dan berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan « *Connecteurs Logiques* » bahasa Perancis.
2. Mengukur keterampilan mahasiswa dalam menulis karangan argumentasi Bahasa Perancis.
3. Mendeskripsikan hubungan antara kemampuan menggunakan CL bahasa Perancis dengan keterampilan menulis karangan teks argumentasi bahasa Perancis.

1.3 Manfaat Penelitian

Gio Oktabera, 2014

Korelasi antara kemampuan menggunakan < Connecteurs Logiques > dan keterampilan menulis karangan argumentasi bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu secara teoretis dan bagi pihak-pihak terkait secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Untuk membantu membina dan mengembangkan pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis, menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembelajar bahasa Perancis yaitu untuk meningkatkan kreatifitas dan pemahaman pembelajar bahasa Perancis dalam menulis karangan teks argumentasi bahasa Perancis, pembelajar dapat mengembangkan kemampuannya berbahasa Perancis terutama kemampuan menulis serta pembelajar dapat menggunakan kata penghubung bahasa Perancis dengan baik dan benar.
- b. Bagi pengajar yaitu diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai bahasa Perancis, khususnya keterampilan menulis dan penggunaan kata penghubung bahasa Perancis.
- c. Bagi peneliti yaitu dapat lebih memahami tentang tata bahasa dalam bahasa Perancis terutama kata penghubung (CL) bahasa Perancis serta pengaplikasiannya dalam bahasa tulis maupun lisan. Selain itu, dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
- d. Bagi peneliti lain yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang ilmu kebahasaan sehingga peneliti lanjutan dapat mengembangkan penelitian lebih luas lagi dan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan, khususnya Bahasa Perancis.

1.4 Asumsi dan Hipotesis

1.4.1 Asumsi

Menurut Arikunto (2002 :58) ”Asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa sebagai pembelajar bahasa Perancis, pembelajar harus mampu menguasai empat keterampilan berbahasa Perancis (*Compétences Linguistiques*). Akan tetapi, pembelajar ahasa Perancis juga harus mengetahui dan menguasai (*Connaissances Linguistiques*) dalam hal ini yaitu CL. Apabila kedua aspek ini dikuasai pembelajar dengan baik, maka pembelajar bahasa Perancis akan mahir berbahasa Perancis. Selain itu Peneliti memiliki asumsi yang melandasi penelitian ini, yaitu bahwa Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester VIII Tahun Ajaran 2014/2015 telah mempelajari *Connecteurs Logiques* dalam mata kuliah *Production Ecrite V*.

1.4.2 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009 : 96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis sementara dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kemampuan menggunakan ”*Connecteurs logiques* ” dengan keterampilan menulis karangan argumentasi bahasa Perancis.